

ABSTRAK

Lisna Romadani Harahap, NIM : 2111542010, Koreografi Tari Endeng Ni Endeng Pada Sanggar-Sanggar Di Kota Medan Perspektif Etika dan Estetika, Skripsi, Medan : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini membahas perkembangan tari tradisi Tapanuli Selatan menjadi tari kreasi Tapanuli Selatan di daerah Kota Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gerak tari tradisi menjadi gerak kreasi, mendeskripsikan etika tari kreasi *endeng ni endeng* dan mendeskripsikan estetika tari *endeng ni endeng*.

Landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori etika dari Juhaya S. Praja dan teori estetika dari Thomas Aquanis.

Populasi pada penelitian ini adalah sanggar-sanggar di Kota Medan, sampel pada penelitian ini adalah tiga sanggar yaitu, sanggar Bale Marojahan, sanggar Nusindo, dan sanggar Sumatera Etnik. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kerja lapangan yang meliputi beberapa langkah yaitu wawancara, observasi langsung, dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, perkembangan tari *endeng ni endeng* di Kota Medan mempunyai banyak ragam gerak yang bervariasi. Tari tradisi Tapanuli Selatan mempunyai sembilan gerakan. Pada sanggar Bale Marojahan mengambil empat gerakan tari tradisi menjadi delapan gerakan kreasi. Pada sanggar Nusindo mengambil sembilan gerakan tradisi menjadi lima belas gerakan kreasi. Pada sanggar Sumatera Etnik mengambil empat gerakan tradisi lima gerakan kreasi. Ketiga sanggar memiliki nilai-nilai etika yang mengikuti gerakan-gerakan tradisi, begitu juga dengan busana yang dipakai yaitu memiliki nilai kesopanan. Estetika yang dimiliki ketiga sanggar mengikuti keindahan-keindahan dari gerak-gerak tradisi. Gerakan tradisi memiliki makna-makna tertentu.

Kata Kunci : Koreografi, *endeng ni endeng*, etika, estetika.